

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DI PT. INDONESIA LOGISTIK SEMARANG

Edi Sugiarto¹, Andre Grantino Fender²

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

Jl.Nakula I No. 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261

E-mail : edi.sugiarto@dsn.dinus.ac.id¹, 122201202253@mhs.dinus.ac.id²

Abstrak

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, semakin banyak perusahaan atau instansi yang bermunculan. Pada masa sekarang, suatu perusahaan sebaiknya dapat bekerja dengan cepat tepat akurat dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi agar dapat terus berjalan dan bertahan dalam persaingan ketat yang kompetitif. Sistem informasi yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan fleksibel. Hal ini akan menunjang kelancaran aktivitas di perusahaan atau instansi dalam kegiatan sehari-harinya. Dengan masih adanya sistem penggajian pegawai masih menggunakan cara manual. Mulai dari pendataan pegawai sampai pada perhitungan gaji pegawai oleh bagian keuangan. Dengan menggunakan sistem manual terdapat banyak kesalahan yang terjadi, antara lain : membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan dokumen, adanya data yang terselip karena kurang terjaminnya keamanan data. Sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar untuk dokumen tersebut. Dengan terjadinya masalah tersebut

diatas, diperlukan sarana yang dapat meringankan tugas seorang pemimpin, bagian keuangan dan personalia dalam menyelesaikan suatu masalah terutama masalah pengolahan data gaji pegawai. Salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan sistem komputerisasi dalam suatu perusahaan atau instansi untuk mengolah data gaji pegawai. Dengan sistem komputerisasi diharapkan dapat diperoleh data secara tepat, cepat dan lebih efisien waktu, tenaga dan biaya.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Penggajian, Java Netbeans

Abstract

In line with the development of science and technology today, more and more companies or agencies that have sprung up. At present, a company should be able to work quickly precisely accurate and true to the high level of accuracy in order to be able to continue to run and survive in the fierce competition competitive. Systems required information must also be accurate, timely and flexible. This will support the activity in the company or institution in their daily activities. With the persistence of the employee payroll system is still using the manual method. Ranging from data collection employees arrive at the calculation of employees' salaries by the finance department. By using the manual system there are many errors that occur, among others: requires a lot of time and energy when we need a document, any data tucked away due to lack of assurance of data security. Thus requiring storage media yang large enough for the document. With the onset of the problem

above, the necessary means to ease the task of a leader, finance and personnel in solving a problem, especially problems of data processing employee payroll. One alternative yang can help solve the problem is to implement a computerized system within a company or agency for data processing employee payroll. With the computerized system is expected to obtain the data accurately, faster and more efficient time, effort and expense.

Keywords: *Systems, Information, Information Systems, Payroll, Java Netbeans*

1. PENDAHULUAN

Keterlambatan sering terjadi dalam memproses gaji/upah pegawai akibat penumpukan pemrosesan pembayaran gaji/upah yang masih dilakukan secara tradisional/manual, karena data harus dicatat atau diproses berulang kali dalam upaya menyusun laporan gaji/upah pegawai. Akibat dari banyaknya kompetitor dalam era globalisasi ini mengharuskan perusahaan - perusahaan untuk mengatasi masalah penggajian kepada pegawainya untuk mencegah berkurangnya produktivitas perusahaan dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi. Dan bagi perusahaan yang mempunyai pegawai yang cukup besar, maka pegawai juga menjadi masalah yang harus dipecahkan

Sistem penggajian yang sedang berjalan pada PT. Indonesia Logistik masih menggunakan cara tradisional/manual. Untuk mempermudah dan mengakuratkan proses perhitungan gaji pokok, pendataan pegawai, tunjangan untuk pegawai, lembur dan potongan - potongan. Disarankan agar perusahaan menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Oleh karena itu penulis membuat dan menyusun sistem ini dengan tujuan membantu PT. Indonesia Logistik dalam mengontrol dan mendukung keseluruhan aktifitas dan kinerja sumber

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, permasalahannya intinya adalah :

1. Terjadi keterlambatan dalam pembagian gaji.
2. Kesulitan untuk pencarian data Pegawai.
3. Kurang efektifnya penggajian pegawai dan masih secara manual.

2. METODE

Metode penelitian adalah suatu cara, prosedur atau langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik tertentu.

2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diambil atau diperoleh langsung dari hasil pengamatan atau berasal dari pihak pengelola yang dijadikan obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi.

Setelah saya melakukan observasi di PT.Indonesia Logistik Semarang dan mendapatkan data – data langsung dengan menyaksikan data pegawai di gudang data yang dikategorikan menurut lamanya pengalaman kerja tentang penggajian pegawai.

3. Teknik Wawancara

Dengan metode wawancara ini saya melakukan wawancara dengan kepala bagian personalia untuk menanyakan alur penggajian pegawai serta data – data yang saya butuhkan

3. Analisis dan Implementasi

3.1. Analisis Sistem

Analisis system dapat didefinisikan sebagai pengurai dari suatu system informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (*Jogiyanto, 2008*).

3.2. Analisis Kelemahan Sistem

Berikut adalah analisis kelemahan sistem lama dengan metode PIECES:

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Dalam sistem informasi penggajian, kinerja lebih tepat diukur dari proses input data dan laporan gaji pegawai.

Kelemahan : Proses input data dari sistem lama menggunakan secara manual, sehingga data tidak dapat tersimpan dengan aman.

2. Analisis Informasi (*Information*)

Laporan-laporan yang sudah selesai diproses, digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan untuk mengetahui data pegawai.

Kelemahan :Tidak ada laporan penggajian.

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi adalah penilaian sistem atas pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan. Sistem ini akan mempermudah untuk mencari data para pegawai dalam penggajian.

Kelemahan: Menurut pemilik usaha, dengan sistem yang lama, data tidak tersimpan dengan tepat aman dan akurat

4. Analisis Pengendalian (*Control*)

Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan.

Kelemahan: Tidak ada proteksi terhadap data pegawai, karena data penggajian seperti data pegawai ,data absensi ,data lembur dan data penggajian.

5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana data pegawai menghasilkan output dengan teliti.

Kelemahan: Sistem lama dinilai kurang efisien, terutama pada laporan data pegawai dan data penggajian.

6. Analisis Layanan (*Services*)

Perkembangan usaha dipicu dari peningkatan pelayanan yang lebih baik.

Kelemahan: Dari segi penggajian, memerlukan waktu yang lama karena pegawai yang baru mengisi data.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Tujuan dari fase analisis ini adalah memahami dengan sebenarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem

yang mawadahi kebutuhan tersebut, atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru tidak dibutuhkan.

1. Kebutuhan Perangkat Keras

Berikut adalah spesifikasi minimal perangkat keras yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem:

1. Processor Intel(R) Core (TM) i3 CPU @2.00 GHz.
2. Memory 2 GB
3. Harddisk 500 GB
4. Keyboard dan Mouse
5. Monitor

Berikut adalah spesifikasi minimal perangkat keras yang dibutuhkan untuk pengoperasian sistem:

Dari sisi *server*:

1. Kapasitas Disk : 50 MB
2. Data Transfer : 2 GB
3. Subdomain : 10
4. Database : 10
5. Akun Email : 10

Dari sisi *client*:

1. Processor Pentium Dual Core 2.40 GHz
2. Memory 1 GB
3. Harddisk 160 GB
4. Keyboard dan Mouse
5. Monitor

2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Berikut adalah spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem:

1. Microsoft Windows 7 Ultimate
2. XAMPP
3. Netbeans JAVA 8.0
4. Ireport 3.5.2
5. SQL yog

Berikut adalah spesifikasi minimal perangkat lunak yang dibutuhkan untuk pengoperasian sistem:

1. Microsoft Windows 7 Ultimate

3. Kebutuhan Informasi

Informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha dari sistem ini adalah

laporan penggajian yang berisi kumpulan data dari pegawai ,absensi dan lembur.

4. Desain I/O dan Kamus Data

Selanjutnya desain interface, sebagai berikut :

1. Form Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman yang pertama kali akan tampil ketika sistem dijalankan dalam netbeans java 8.0. Desain halaman utama dapat dilihat pada Gambar 5.1

Menu
Header
Isi Halaman Menu
Footer

5.1 Form halaman Utama

2. Form Pendataan Pegawai

Form pendataan Pegawai merupakan form yang hanya dapat diakses oleh orang bagian data di perusahaan. Form ini digunakan untuk mendata para pegawai seperti menambahkan data, menghapus data, mengubah data dan lain-lain. Rancangan form pegawai dapat dilihat pada Gambar 5.2

Header
Menu
Footer

5.2 Form Pendataan Pegawai

3. Form Pendataan Absensi

Form pendataan Absensi

merupakan form yang hanya dapat diakses oleh orang bagian data di perusahaan. Form ini digunakan untuk mendata absensi pegawai seperti menambahkan data, menghapus data, mengubah data dan lain-lain. Rancangan form absensi dapat dilihat pada Gambar 5.3

Header
Menu
Footer

5.3 Form Pendataan Absensi

4. Form Pendataan Lembur

Form pendataan Lembur merupakan form yang hanya dapat diakses oleh orang bagian data di perusahaan. Form ini digunakan untuk mendata para pegawai yang lembur seperti menambahkan data, menghapus data, mengubah data dan lain-lain. Rancangan form pegawai dapat dilihat pada Gambar 5.4

Header
Menu
Footer

5.4 Form Pendataan Lembur

5. Form Pendataan Penggajian

Form pendataan Penggajian merupakan form yang hanya dapat diakses oleh orang bagian data di perusahaan. Form ini digunakan untuk mendata penggajian pegawai seperti menambahkan data, menghapus data, mengubah data dan lain-lain. Rancangan form pegawai dapat dilihat pada Gambar 5.5

Header
Menu
Footer

5.5 Form Pendataan Penggajian

4. Implementasi

Berikut adalah tampilan dari hasil desain dan perancangan Sistem Informasi Penggajian di PT.Indonesia Logistik.

1. Form Halaman Utama

Tampilan utama adalah tampilan saat administrator menjalankan aplikasi. Dimana terdapat beberapa form yang menghubungkan pegawai, absensi, lembur, cashbon dan penggajian pegawai untuk mengisi data – data pada aplikasi ini. dapat dilihat pada Gambar 5.0.



Gambar 5.0. Tampilan Form Halaman Utama

2. Form Pegawai

Halaman form pegawai ini digunakan untuk mendata sebagai pegawai di perusahaan PT.Indonesia Logistik. Di halaman ini terdapat pengisian data ktp untuk mendata di form pegawai ini, dapat dilihat pada Gambar 5.1.



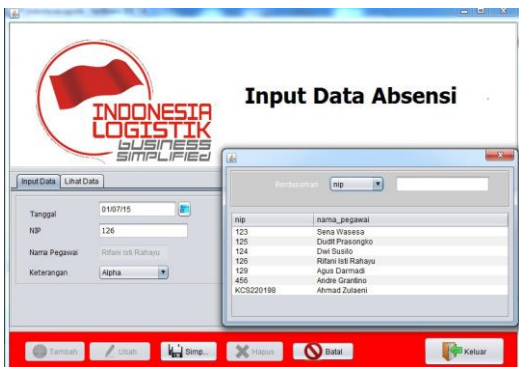
Gambar 5.1. Tampilan Form Pegawai



Gambar 5.3. Tampilan Form Lembur

3. Form Absensi

Halaman form absensi ini digunakan untuk mengisi data absensi pegawai di perusahaan PT.Indonesia Logistik, dapat ditunjukkan pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Tampilan Form Absensi

4. Form Lembur

Halaman form lembur ini digunakan untuk mengisi data pegawai yang lembur, halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.3.

5. Form Cashbon

Halaman form cashbon ini digunakan untuk mengisi data pegawai yang meminjam uang, halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.4.



Gambar 5.4. Tampilan Form Cashbon

6. Form Penggajian

Pada form penggajian ini administrator memasukan data pegawai di form penggajian untuk melakukan perhitungan gaji pegawai tiap bulan, halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5. Tampilan Form Penggajian

7. Laporan Slip Gaji

Halaman ini menampilkan laporan slip gaji pegawai di perusahaan PT.Indonesia Logistik, halaman ini ditunjukkan pada Gambar 5.6.

PT.LOGISTIK INDORAYA (An Indonesia Logistik Company) Jln. Medukoro Raya 59D Semarang - Jawa Tengah Indonesia	
Tanggal Gaji : August 01, 2015	
NIP : KCS48989	Alamat : Jln.Smafaya
Nama : Sena Wassana	Jabatan : mtl
Keterangan Gaji Kotor : Gaji Pokok : 50000 Potongan Absen : 5000.0 Potongan Cashbon : 20000.0 Potongan Pajak : 20000.0 ----- Uang Lembur : 4000.0 Uang Makan : 6000.0 Uang Transport : 1000 ----- Uang Transport : 171000.0	

Gambar 5.6. Tampilan Laporan Slip Gaji

5. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang kegiatan pencatatan data pegawai dan gaji yang ada di PT. Indonesia Logistic maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini dapat memberikan informasi kepada pimpinan mengenai jumlah dan data pegawai yang bekerja, data absensi,

data lembur, dan data gaji tiap bulan.

2. Sistem yang dibuat juga dilengkapi *Search* (Pencari) yang dapat digunakan untuk menampilkan maupun mencari data secara cepat dan tepat.
3. Sistem di lengkapi dengan laporan data pegawai, data gaji, data absensi, data lembur agar pimpinan dapat melihat data tersebut secara detail.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Nama dan password yang dipakai untuk login ke dalam aplikasi jangan disebar luaskan kepada orang agar terjaga keamanannya.
2. Untuk pemakai aplikasi desktop penggajian ini sebaiknya paham dalam penggunaan komputer
3. Untuk kedepannya penggunaan aplikasi ini dapat dikembangkan dengan kebutuhan yang nantinya bermanfaat bagi pengguna

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Date, C.J. 2000. *An Introduction to Database System*, seventh edition. Addison-Wesley Publishing Company, Inc : USA.
- [2] Pressman, R.S.2002. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Buku Satu Edisi Terjemahan. Andi : Yogyakarta.

- [3] Fathansyah, Ir. 2001. *Basis Data*. Informatika : Bandung.
- [4] HM, Jogiyanto, MBA, Akt, Ph.D (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Publisher : Yogyakarta.
- [5] Imansyah, Muhammad. 2003 . *MySQL untuk Orang Awam*. C.V. Maxikom : Palembang.
- [6] Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- [7] Kendall, K.E.dan Julie E.Kendall. 2003. Analisis dan Perancangan Sistem. Edisi Terjemahan.PT Intan Sejati : Klaten.
- [8] Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasinya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- [9] Nugroho, Bunafit. 2004. *Database Relasional Dengan MySQL*. Andi Publisher : Yogyakarta.
- [10] Suryabrata, Sumadi,B.A., M.A., Ed.S., Ph.D. 2005. Metodologi Penelitian. PT. Raja Grafindo Persada : jakarta.
- [11] Zulkifli Alamsyah. 2003. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.